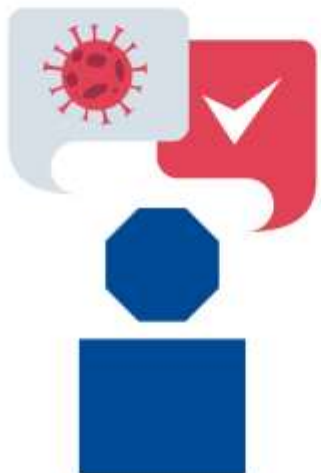


Membuka kembali tempat kerja

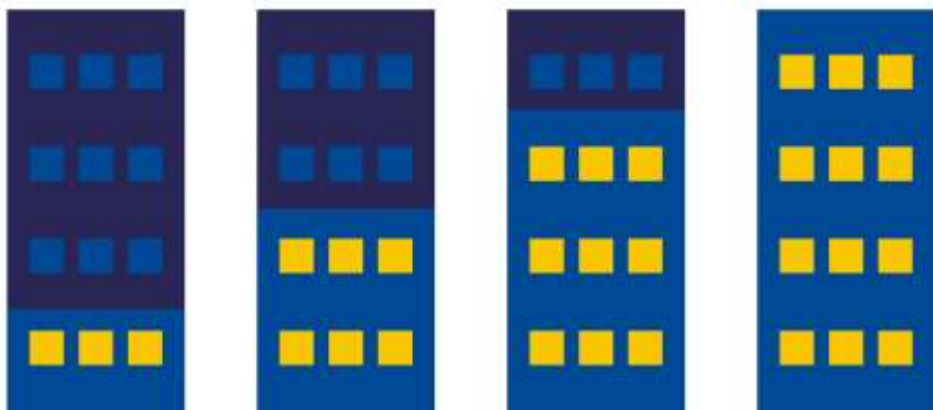


Cek panduan kesehatan dari pemerintah setempat untuk membuka kembali tempat usaha.

Supported by the



Lakukan penilaian risiko terpajan COVID-19 dengan cara melihat tipe pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan Anda. Hal ini dilakukan agar Anda dapat mengidentifikasi dan mengadaptasi tindakan pencegahan.



Pertimbangkan untuk membuka kembali perkantoran secara bertahap untuk memastikan keselamatan semua orang.



Pastikan untuk Membersihkan & Mendisinfeksi

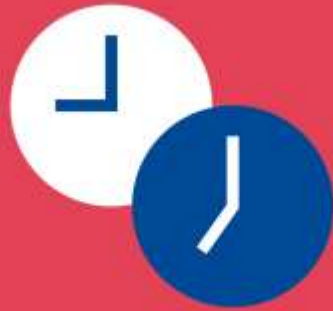


Sediakan tempat mencuci tangan dan cairan antiseptik berbahan dasar alkohol.

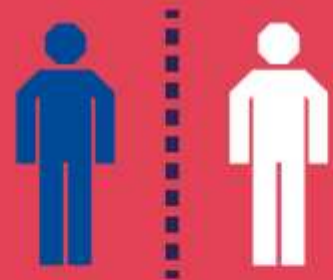
Pastikan Anda memiliki persediaan sabun cuci tangan, cairan antiseptik, tisu, masker, dan tempat sampah tertutup.



Bersihkan dan disinfeksi tempat kerja setiap hari dengan sabun dan disinfektan.



Hindari kepadatan dengan cara membagi jam kerja untuk mengurangi kerumunan di pintu masuk/keluar.



Gunakan garis penanda batas agar karyawan saling menjaga jarak dalam antrean di pintu masuk/keluar.



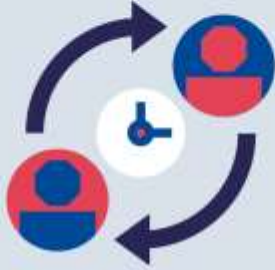
Jaga jarak fisik ditempat kerja

Rencanakan dan atur karyawan yang perlu datang ke tempat kerja, sementara yang lainnya terus bekerja dari rumah.



Lakukan penataan ulang tempat duduk di ruang kerja, kantin, dan ruang komunal (saling memunggungi atau bersebelahan) untuk mengikuti anjuran menjaga jarak setidaknya 1 meter.





Terapkan atau tingkatkan pengaturan giliran kerja atau pembagian anggota tim; promosikan bekerja dari jarak jauh (teleworking).



Lakukan rapat secara virtual untuk mengurangi rapat yang diadakan secara langsung.



Tunda atau batalkan acara dan aktivitas sosial di tempat kerja.